

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

¹Marthin Kenoi Makarioi Hutagalung*, ²Natalia Sihombing, ³Kepler Sinaga

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen

Alamat Surat

Email: marthinhutagalung@gmail.com*, natalia.sihombing@uhn.ac.id,
kepler.sinaga@uhn.ac.id

Article History:

Diajukan: 8 Oktober 2025; Direvisi: 7 November 2025; Accepted: 2 Desember 2025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (DER, DAR, TIE) dan Profitabilitas (ROA, ROE, PMS) terhadap Nilai Perusahaan (EPS, PER). Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear dengan program SPSS. Jenis penelitian adalah kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder, dengan sampel sebanyak 24 perusahaan, dan dianalisis secara statistik inferensi berupa regresi berganda, serta pengujian hipotesis memakai alat uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Struktur Modal, Profitabilitas, Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Number of Times Interest is Earned (TIE), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Profit Margin on Sales (PMS), Price to Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS) dan Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Capital Structure (DER, DAR, TIE) and Profitability (ROA, ROE, PMS) on Firm Value (EPS, PER). The population used in the study is the Food and Beverage Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2022. The data analysis technique used is linear regression analysis with the SPSS program 23. The type of research is quantitative, using secondary data, with a sample of 24 companies, and analyzed using inferential statistics in the form of multiple regression, and hypothesis testing using t-test and F-test tools. The research results indicate that the partial effect of capital structure is negative and insignificant on firm value, and the partial effect of profitability is negative and insignificant on firm value. Simultaneously, capital structure and profitability do not affect firm value.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Number of Times Interest is Earned (TIE), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Profit Margin on Sales (PMS), Price to Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), and Firm Value*

1. PENDAHULUAN

Tujuan berdirinya perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kekayaan para investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan identik dengan memaksimalkan harga pasar saham pada perusahaan tersebut yang akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kekayaan para pemegang saham. Perusahaan yang tumbuh dengan baik memiliki nilai Price to Book Value (PBV) lebih dari satu, dimana harga saham lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap perusahaan tersebut. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang positif terhadap suatu perusahaan. Apabila seorang investor telah memiliki perspektif yang baik terhadap perusahaan, maka investor akan berminat untuk berinvestasi sehingga akan berdampak pada harga saham perusahaan yang meningkat.

Menurut Brigham dan Houston nilai perusahaan dapat dianalisis melalui pendekatan price book value ratio (PBV), earning per share (EPS), price earning ratio (PER), market book ratio (MBR), dividend yield ratio, dan dividend payout ratio (DPR). Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah Struktur Modal dan Profitabilitas.

Struktur Modal adalah komposisi yang terdiri dari saham biasa, saham preferen, dan hal lainnya seperti utang jangka panjang dan laba yang di tahan yang dipertahankan oleh sebuah perusahaan dalam mendanai aktiva. Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irham Fahmi; 2014; 175).

Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, saham preferen, hutang jangka panjang, dan saham biasa. Secara garis besar pembagian dari struktur modal dapat dibedakan menjadi dua yaitu modal sendiri dan modal asing atau pinjaman.

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan modal yang berasal dari eksternal yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor dimaksud yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, likuiditas perusahaan, ukuran perusahaan struktur aktiva, pajak, leverage bisnis, risiko perusahaan, sikap manajemen, dan lain sebagainya (Brigham dan Houston, 2010; 225).

Berikutnya, faktor lainnya yang diduga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio profitabilitas juga digunakan sebagai alat ukur yang utama dan indikator yang penting dalam mengevaluasi kinerja manajemen. Rasio ini juga mengukur efektifitas manajemen suatu perusahaan secara keseluruhan yang di tunjukkan oleh tingkat laba yang diperoleh melalui pendapatan investasi maupun penjualan (Irham Fahmi; 2014; 81). Semakin baik rasio profitabilitas semakin baik gambaran kemampuan tingginya perolehan keuntungan dari sebuah perusahaan.

Menurut Fahmi (2014; 82-83) rasio profitabilitas secara umum dapat diukur dengan gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), return on investment (ROI), return on equity (ROE). Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran dari sebuah perusahaan serta kemampuannya dalam mendapatkan keuntungan, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik gambaran kemampuan dalam memperoleh tingginya keuntungan perusahaan.

Penelitian ini dilandaskan pada masalah teoritis atas hasil penelitian terdahulu. Risandra (2022) meneliti judul pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020, menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanasi (Explanatory Research). Explanatory Research adalah metode penelitian yang menjelaskan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya dan menjelaskan kedudukan-kedudukan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16-17), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022 yang berjumlah 24 perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov)

**Tabel 1. Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar dized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.9416264
	3	
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.054
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023 ^c

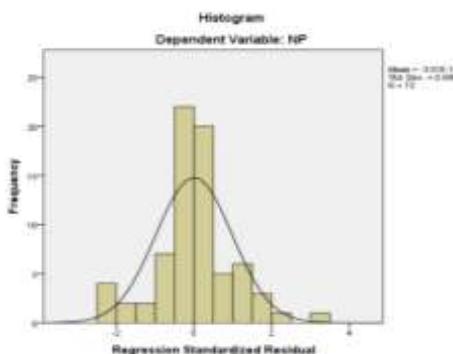
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai dari Asymp.Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut memenuhi ketentuan data yang memiliki distribusi normal, karena nilai Asymp.Sig.(2-tailed) harus lebih besar dari 0,05.Maka disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal karena $0,023 > 0,05$.

Uji Normalitas Grafik



Gambar 1
Uji Normalitas Grafik

Pada gambar grafik histogram hasil uji normalitas data terlihat bahwa tidak terjadi kecenderungan kurva untuk mengarah pada sisi kanan maupun sisi kiri. Berdasarkan fakta tersebut, maka disimpulkan bahwa benar adanya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

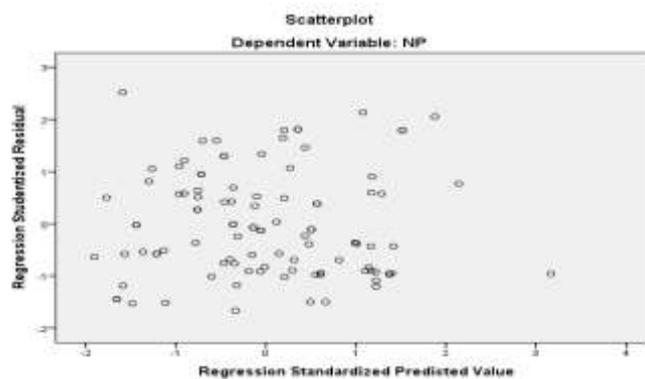
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.930	.468		8.399	.000		
SM	.189	.234	.088	.810	.420	.829	1.207
P	.123	.104	.128	1.183	.240	.829	1.207

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Tolerance untuk variabel Struktur Modal (SM) (X_1), Profitabilitas (P) (X_2) > 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat Multikolinearitas.
2. Nilai VIF untuk variabel Struktur Modal (SM) (X_1), Profitabilitas (P) (X_2) < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau pola tertentu. Titik-titik juga menyebar baik diatas dan dibawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.930	.468		8.399	.000
	SM	.189	.234	.088	.810	.420
	P	.123	.104	.128	1.183	.240

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program spss versi 25 diatas, maka model persamaan analisis regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah :

$$Y = 3,930 + 0,189X_1 + 0,123X_2$$

Pada persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan :

1. Nilai Konstanta (constant) adalah 3,930 artinya jika variabel Struktur Modal, Profitabilitas (X_1, X_2) adalah 0, maka nilai pada Nilai Perusahaan akan tetap sebesar 3,930
2. Nilai Koefisien regresi Struktur Modal (X_1) adalah sebesar 0,189 yang berarti jika Struktur Modal (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,189. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Struktur Modal (X_1) sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan (Y) menurun sebesar 0,189.
3. Nilai Koefisien regresi Profitabilitas (X_2) adalah sebesar 0,123 yang berarti jika Profitabilitas (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,123. Sebaliknya setiap terjadi penurunan nilai pada variabel Profitabilitas (X_2) sebesar 1 satuan maka Keputusan Pembelian (Y) menurun sebesar 0,123

Uji Parsial (uji t)

Tabel 4. Uji t (SM)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.235	.391		10.834	.000
	SM	.304	.213	.141	1.424	.157

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pada tabel 4.18 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Struktur Modal (SM) (X_1) adalah sebesar 1,424, dimana nilai ini $< t_{tabel}$ yaitu sebesar 2,0859 dan nilai signifikan dari variabel Struktur Modal adalah $0,157 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP).

Tabel 5. Uji t (P) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.235	.391		10.834	.000
P	.324	.223	.531	1.803	.102

a. Dependent Variable: NP

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pada tabel 4.18 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

Nilai t_{hitung} variabel Profitabilitas (P) (X_1) adalah sebesar 1,803, dimana nilai ini $< t_{tabel}$ yaitu sebesar 2,0859 dan nilai signifikan dari variabel Profitabilitas adalah $0,102 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (NP)

Uji Simultan (uji F)

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.214	2	6.607	1.718	.185 ^b
	Residual	380.761	99	3.846		
	Total	393.975	101			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), P, SM

Berdasarkan hasil pengujian uji simultan (Uji F) pada tabel 4.21 diatas, bisa dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 1,718 dimana $<$ dari F_{tabel} sebesar 3,44 dan nilai signifikansi sebesar 0,185 yang berarti $>$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Struktur Modal dan Profitabilitas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 7. Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.183 ^a	.344	.144	1.961

a. Predictors: (Constant), P, SM

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai Koefisien Determinasi pada kolom *R Square* yaitu sebesar 0,34 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,344 atau 34,4%. Dan selebihnya 65,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

4. KESIMPULAN

- Setelah dilakukan pengujian secara Parsial kepada variabel Struktur Modal (X1), Berpengaruh Negative dan Tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2022.
- Profitabilitas berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2022.
- Setelah dilakukan pengujian secara Simultan kepada Variabel Struktur Modal (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) di temukan hasil bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2022.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, H. (2010). *Dasar-Dasar manajemen Keuangan* (4th ed.)
- Fahmi Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (1st ed.)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.)
- Hanum, M., Febriyanto, & Japlani, A. (2020). Pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan consumer goods di BEI (Periode 2016-2018). *Jurnal Manajemen*, 14(2), 222–233.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan* (5th ed.)
- Horne Van C. James, W. M. J. (2016). *Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan* (4th ed.)
- Indah Anggraeni Paramitha, & Lisdawati. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 5(2), 67–80. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v5i2.1031>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D* (3rd ed.)
- Utomo, Ivan Renaldy. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 9(2), 119–127.
- Wangsih, E. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Tingkat Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Skripsi. Universitas Pakuan*.